

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **2.1 Gambaran Singkat PD. BPR BKK Jepara**

Pada mulanya PD Bank Perkreditan Rakyat BKK Jepara yang merupakan Bank Perkreditan Rakyat Perusahaan Daerah Jawa Tengah, berdiri tahun 1971, dengan nama Badan Kredit Kecamatan, dan operasional perbankan sebagai Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dengan nama PD. BPR BKK Jepara sejak tahun 1991 dengan ijin usaha Departemen Keuangan (Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : KEP.383/KM.13/1991, tanggal 18 Oktober 1991).

Merger sejak tahun 2005 dengan Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia Nomor : 7/3/KEP.DpG/2005 tanggal 28 Juli 2005 tentang pemberian ijin penggabungan (merger) PD BPR BKK Kedung, PD BPR BKK Batealit, PD BPR BKK Pecangaan, PD BPR BKK Mayong, PD BPR BKK Welahan, PD BPR BKK Mlonggo, PD BPR BKK Bangsri, PD BPR BKK Keling, dan PD BPR BKK Karimun Jawa Kedalam PD Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan Jepara ( PD BPR BKK JEPARA) dan operasional sebagai bank merger sejak September 2005.

Sebagai lembaga intermediasi Bank Perkreditan Rakyat menjadi bagian penting dalam pengembangan perekonomian daerah kabupaten Jepara. Melalui pemerataan modal bagi pedagang serta pengusaha kecil terutama produksi asli daerah.

#### **2.2 Sejarah Berdirinya PD. BPR BKK Jepara KC Welahan**

Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan Jepara (PD BPR BKK Jepara) yang merupakan salah satu Bank Perkreditan Rakyat Perusahaan Daerah Jawa Tengah, berdiri tahun 1971, dengan nama BKK Jepara, dan operasional perbankan sebagai Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

dengan nama Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat BKK Jepara sejak tahun 1991 dengan ijin usaha dari Departemen Keuangan (Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : KEP.383/KM.13/1991, tanggal 08-10-1991). Sejak penggabungan usaha (merger) bulan September 2005, Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat BKK Jepara dari tahun ke tahun kegiatan operasionalnya menunjukkan perkembangan yang cukup pesat/menggembirakan. Hal tersebut tidak lepas dari peran pengurus, pemilik, pegawai, mitra kerja para stakeholders dan lain-lain yang mempunyai komitmen tinggi terhadap kemajuan dan perkembangan perusahaan baik pada saat ini maupun di masa yang akan datang. Selain itu, struktur modal dari Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat BKK Jepara berasal dari Pemprov dan Pemkab Jepara. Adapun komponen dari struktur modalnya masing-masing sebesar 52,5% untuk Pemprov dan 47,5% untuk Pemkab. Struktur modal PD. BPR BKK Jepara berkisaran senilai Rp 17.880.000.000 (tujuh belas milyar delapan ratus delapan puluh juta ribu rupiah). Merger merupakan langkah penting yang telah diambil oleh pemilik dengan tujuan untuk mensinergikan segala aspek sumber daya disamping untuk memperkuat struktur permodalan.

Sampai dengan saat ini sudah cukup banyak keberhasilan yang diraih walaupun belum sepenuhnya dapat memenuhi semua harapan dari berbagai pihak. Langkah demi langkah telah menunjukkan perubahan yang berarti untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. Dilihat dari sisi kinerja secara umum menunjukkan peningkatan dari waktu ke waktu yang mengalami pertumbuhan sekitar 15% pertahun. Hal tersebut tidak lepas dari dukungan sumber daya manusia yang berjumlah 98 orang pegawai yang berada di Kantor Pusat dan memiliki 9 Kantor Cabang serta 1 Kantor Kas di seluruh wilayah Kabupaten Jepara.

Sarana operasional yang memadai serta dukungan infrastruktur yang berbasis teknologi informasi membantu memperlancar jalannya pelayanan operasional. Luas wilayah dan jumlah penduduk merupakan potensi yang masih perlu diberdayakan sekaligus sebagai tantangan untuk memenangkan persaingan

saat ini dan yang akan datang. Di samping itu pelayanan yang cepat dan tepat yang tersebar hampir seluruh wilayah kecamatan di Kabupaten Jepara merupakan wujud komitmen pengurus bank yang terus dipertahankan.

Peran penting sumber daya manusia akan terus diberdayakan dan ditingkatkan dalam hal pengetahuan dan pendidikan yang direncanakan dan dirancang agar siap berkompetensi baik dilingkup lokal, regional, maupun nasional. Biaya pendidikan yang telah dialokasikan diharapkan mampu memberikan motivasi dan dorongan untuk terus menerus melakukan peningkatan pengetahuan di segala bidang.

### **2.3 Logo PD. BPR BKK Jepara KC Welahan**

Pada umumnya semua logo PD. BPR BKK di Jawa Tengah itu sama saja tidak ada yang membedakan, baik di daerah Wonosobo, Semarang maupun Jepara sendiri. Dan juga semua cabang di daerah-daerah tersebut. Adapun logo dari PD. BPR BKK Jepara sebagai berikut :

**Gambar 2.1**

**Logo PD. BPR BKK Jepara**



Sumber: PD. BPR BKK Jepara 2015

## **2.4 Visi, Misi, Motto dan Budaya PD. BPR BKKJepara KC Welahan**

### **2.4.1 Visi dan Misi PD. BPR BKK Jepara KC Welahan**

Visi PD. BPR BKK Jepara KC Welahan adalah Menjadi Bank Yang Sehat, Mandiri, Efisien dan Produktif. Sedangkan Misinya adalah Menggerakkan dan mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat melalui pelayanan jasa Perbankan yang Prima, Mudah diakses oleh masyarakat, Dikelola secara Profesional, Mandiri yang mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat dan kesejahteraan pegawai serta dapat memberikan kontribusi kepada Pendapatan Asli Daerah.

### **2.4.2 Motto dan Budaya PD. BPR BKK Jepara KC Welahan**

Selain visi misi diatas, PD. BPR BKK Jepara KC Welahan juga memiliki motto dan budaya dalam perusahaannya. Adapun mottonya adalah Banknya Usaha Mikro Kecil dan Menengah, mitra usaha terpercaya. Sedangkan budaya perusahaan meliputi :

- a) Budaya Kerja, meliputi sebagai berikut :
  - 1) Pengabdian
  - 2) Jujur
  - 3) Ikhlas
  - 4) Kebersamaan
  - 5) Kesejahteraan
- b) Etos Kerja, meliputi sebagai berikut :
  - 1) Salam
  - 2) Senyum
  - 3) Sapa

Menjadi bank yang sehat merupakan idaman setiap lembaga perbankan yang ada, sehat secara kualitatif maupun kuantitatif. Pemahaman tentang aturan dan pelaksanaan ketentuan di segala aspek yang meliputi bidang perkreditan, bidang pendanaan, bidang umum dan bidang lainnya dengan tetap berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian merupakan salah satu upaya mewujudkan

perbankan yang sehat. Untuk mewujudkan visi tersebut agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil dengan baik, maka bank harus melaksanakan hal-hal sebagai berikut :

- a) Produk tabungan/deposito harus mampu bersaing, mudah dan aman serta saling menguntungkan.
- b) Produk kredit harus mampu bersaing, mudah dan aman serta saling menguntungkan.
- c) Pengelolaan bank secara profesional dengan selalu meningkatkan sumber daya manusia, sistem dan lain-lain dalam operasional bank.

Hal tersebut akan terlaksana ketika bank mampu menggali segala potensial yang ada dengan melakukan perencanaan, pengkoordinasian, pelaksanaan, pengawasan, pengendalian dan pengevaluasian terus menerus serta berkesinambungan.

## **2.5 Tujuan Didirikannya PD. BPR BKK Jepara KC Welahan**

Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan (PD BPR BKK) dibentuk dengan maksud dan tujuan untuk membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian masyarakat dan Pembangunan Daerah di segala bidang, serta dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat sebagai salah satu sumber pendapatan Daerah. Oleh karena itu, pemerintahan berharap semoga dengan dibentuknya/didirikannya PD. BPR BKK, pendapatan daerah dapat terpenuhi dan nantinya dapat digunakan untuk kebutuhan yang akan datang.

## **2.6 Tugas dan Fungsi Perusahaan**

Adapun tugas perusahaan PD. BPR BKK Jepara KC Welahan adalah :

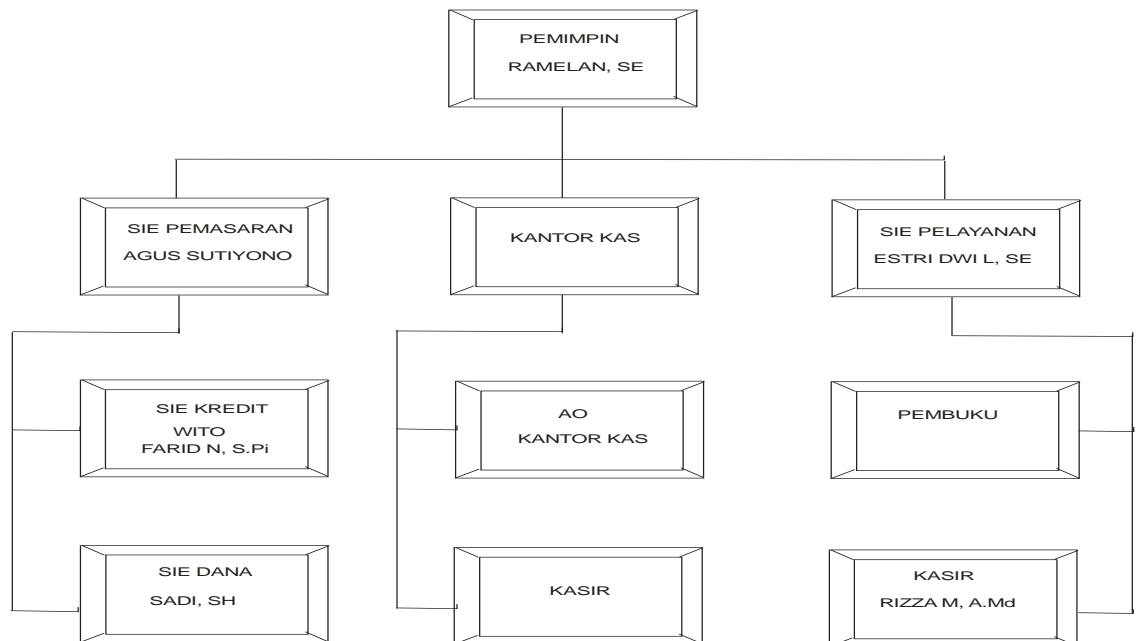
- a. Merupakan ekonomi kerakyatan.
- b. Membantu menyediakan modal usaha bagi usaha mikro, kecil, dan menengah.
- c. Memberikan pelayanan modal dengan cara mudah, murah, dan mengarah dalam mengembangkan kesempatan berusaha.
- d. Menjadi salah satu sumber pendapatan daerah.

Sedangkan fungsi perusahaan adalah sebagai salah satu lembaga Intermediasi dibidang keuangan dengan tugas menjalankan usaha sebagai lembaga kredit mikro sesuai dengan ketentuan peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

## 2.7 Struktur Organisasi PD. BPR BKK Jepara KC Welahan

Dalam sebuah perusahaan dibutuhkan struktur organisasi yang disusun untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut. Struktur organisasi PD. BPR BKK Jepara KC Welahan terbentuk organisasi lini (garis), dimana rantai perintah adalah jelas dan mengalir ke bawah melalui tingkatan-tingkatan manajerial. Pada organisasi ini setiap atasan mempunyai sejumlah bawahan tertentu dan masing-masing memberi pertanggungjawaban tugasnya pada atasan tersebut. Dan setiap bawahan mempunyai hubungan pelaporan hanya dengan satu atasan, sehingga ada kesatuan perintah. Struktur Organisasi PD. BPR BKK Jepara KC Welahan dapat dilihat pada Gambar 2.2

**Gambar 2.2**  
**Struktur Organisasi PD. BPR BKK Jepara KC Welahan**



Sumber: PD. BPR BKK Jepara KC Welahan 2016

Untuk bagian Kantor Kas pada PD. BPR BKK Jepara KC Welahan saat ini tidak ada. Hal ini dikarenakan PD. BPR BKK Jepara KC Welahan sudah dianggap cukup bisa melayani masyarakat welahan dengan sepenuhnya. Selain itu, juga karena luas wilayah di kecamatan welahan ini tidak terlalu luas sehingga dapat dijangkau jika ingin pergi ke PD. BPR BKK Jepara KC Welahan.

## **2.8 Deskripsi Jabatan Pada PD. BPR BKK Jepara KC Welahan**

Dalam menjalankan operasionalnya PD. BPR BKK Jepara Kantor Cabang Welahan mempunyai Job Discription, Diantaranya :

1. Pemimpin Cabang
  - a) Fungsi pemimpin cabang adalah perencanaan dan penyelenggaraan kegiatan operasional yang produktif dikantor cabang yang meliputi :
    - 1) Pemasaran dan pemrosesan kredit.
    - 2) Penghimpun dana pihak ketiga.
    - 3) Pelayanan nasabah.
    - 4) Pengadministrasian kredit dan pembinaan nasabah.
    - 5) Pencatatan transaksi-transaksi bersarkan system dan prosedur akuntansi bank.
    - 6) Pelaporan-pelaporan yang dibutuhkan oleh manajemen sesuai ketentuan perbankan.
  - b) Wewenang pemimpin kantor cabang meliputi :
    - 1) Memutuskan pemberian kredit sesuai dengan batas wewenang kredit yang dimilikinya atau memberikan rekomendasi usulan kredit bagi nasabah yang mengajukan kredit atas kewenangannya.
    - 2) Memberikan tingkat suku bunga khusus sesuai dengan kewenangan yang diberikan direksi.
    - 3) Menandatangani akta-akta yang berkaitan dengan pemberian kredit dan penyelesaian kredit bermasalah sepanjang dengan surat kuasa khusus dari direksi.
    - 4) Menandatangani surat-surat, cek, bilyet-bilyet, buku tabungan dan lain-lain yang termasuk dalam kategori operasional perbankan normal

dengan mempertimbangkan prinsip kehati-hatian dan ketentuan yang berlaku.

- 5) Menyetujui pengeluaran biaya pada unit kerjanya dalam batas wewenang tertentu.
- 6) Melakukan penilaian prestasi pegawai untuk digunakan sebagai dasar usulan perubahan pangkat, perubahan gaji, mutasi/penempatan dan pelatihan.
- 7) Menetapkan target untuk unit dibawahnya sesuai dengan bidang pekerjaannya.

## 2. Seksi Pelayanan

### a) Tugas pokok pelayanan meliputi :

- 1) Mencatat transaksi yang meliputi jurnal, generalleger, mutasi kas harian, saldo nominatif dana ketiga.
- 2) Menyusun perputaran kas mingguan.
- 3) Melakukan rekonsiliasi rekening antar kantor dan penyelesaian open item.
- 4) Menertibkan dan menyampaikan laporan keuangan secara berkala (harian, mingguan, bulanan, semesteran, dan tahunan).
- 5) Membuat dan menyampaikan laporan Sistem Informasi Debitur (SID) ke Bank Indonesia.
- 6) Melakukan setoran-setoran ke pihak lain seperti pajak, PBB, PLN, dsb.
- 7) Pemutakhiran aktiva tetap inventaris.
- 8) Membuat laporan yang berkaitan dengan personalia.
- 9) Melaksanakan tugas lainnya diberikan atasan.

### b) Fungsi seksi pelayanan meliputi :

- 1) Pelaksanaan transaksi kas.
- 2) Penyelenggaraan sistem akuntansi atas transaksi kantor cabang/pusat operasional.
- 3) Menyusun dan menyajikan laporan keuangan cabang.
- 4) Menyusun dan menyampaikan laporan-laporan sesuai dengan ketentuan perbankan.



- 5) Menyelenggarakan administrasi umum untuk mendukung tugas-tugas semua unit kerja.

### 3. Seksi Pemasaran

#### a) Tugas pokok pemasaran meliputi :

- 1) Memantau perkembangan pemasaran kredit, pemasaran dana, hubungan nasabah dan melakukan pemberdayaan agar dicapai hasil yang optimal.
- 2) Membuat laporan berkala kepada pemimpin cabang mengenai pertumbuhan kredit dan penghimpunan dana pihak beserta permasalahan-permasalahannya serta usulan-usulan perbaikan.
- 3) Memastikan bahwa persyaratan administrasi permohonan kredit telah lengkap dan dokumen pengikat kredit telah diikat sempurna.
- 4) Berkas-berkas debitur baru termasuk dokumen agunan/pengikat kredit yang diadministrasikan lebih lanjut dan disimpan di ruang penyimpanan dokumen.
- 5) Melayani pembukuan dan penutupan rekening.
- 6) Mencatat dan mencari solusi bagi pengaduan nasabah.
- 7) Memantau perkembangan rekening debitur tertentu.
- 8) Menyusun laporan harian mengenai nasabah dan pihak ketiga yang melakukan pembukuan dan penutupan rekening.
- 9) Memantau deposito jatuh tempo dan rekening pengiriman dalam perjalanan (deposit in transit) untuk diinformasikan ke nasabah melalui customer service.
- 10) Melakukan program rekonsiliasi rekening dan pihak ketiga secara berkala.
- 11) Membuat laporan tunggakan debitur, melakukan penanggulangan tunggakan kredit.
- 12) Membuat surat pelunasan pinjaman, royalti hak tanggungan/fiducia dan pelepasan agunan.
- 13) Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan.

- b) Seksi pemasaran mempunyai fungsi pengembangan pertumbuhan bisnis dan penetrasi pasar dengan penekanan pada aspek penyaluran kredit yang sehat serta penghimpunan dana pihak ketiga yang mampu mendukung likuiditas.
4. Bidang Kredit
- a) Bidang kredit mempunyai tugas pelaksanaan segala kegiatan yang berhubungan dengan pemberian kredit, penagihan, pengadministrasian, dan pemantauan kolektibilitas.
  - b) Fungsi bidang kredit meliputi :
    - 1) Pelaksanaan perencanaan kredit.
    - 2) Penyelenggaraan usaha perkreditan dengan prinsip kehati-hatian
    - 3) Pemberian rekomendasi permohonan kredit yang diajukan calon debitur.
    - 4) Pembinaan debitur.
    - 5) Pemberian saran dan pertimbangan mengenai langkah-langkah dan atau tindakan-tindakan yang perlu diambil dibidang tugasnya.
5. Bidang *Account Officer* (AO)
- a) Bidang *Account Officer* (AO) mempunyai tugas pokok untuk melaksanakan identifikasi seleksi calon nasabah.
  - b) Fungsi *Account Officer* (AO) meliputi :
    - 1) Pemberian informasi kepada pejabat bank dalam rangka pengambilan keputusan kredit.
    - 2) Pemantau terhadap pembiayaan kredit.
    - 3) Pemberian informasi kredit yang harus di AYDA.
    - 4) Pemberian saran dan pertimbangan mengenai langkah-langkah dan atau tindakan-tindakan yang perlu diambil dibidang tugasnya.
6. Bidang Dana
- a) Bidang dana mempunyai tugas pokok melakukan dan koordinasi pengembangan dan pembinaan hubungan nasabah dengan bank serta menjaga likuidasi bank.
  - b) Fungsi bidang dana meliputi :

- 1) Penyelenggaraan usaha pengembangan dana.
  - 2) Pengelolaan administrasi keluar masuk dana.
  - 3) Pengelolaan rekening nasabah.
  - 4) Pemberian saran dan pertimbangan mengenai langkah-langkah dan atau tindakan-tindakan yang perlu diambil dibidang tugasnya.
7. SUB Bidang Kas
- a) Sub bidang kas mempunyai tugas pokok untuk melakukan koordinasi kegiatan-kegiatan pemasukan dan pengeluaran kas.
  - b) Sub bidang kas mempunyai fungsi meliputi :
    - 1) Mengkoordinasikan dan mengerahkan kegiatan dan pelaksanaan tugas.
    - 2) Penelitian kebenaran administrasi dan laporan kas harian.
    - 3) Menghitung ketersediaan dan kebutuhan kas.

Pemberian saran dan pertimbangan mengenai langkah-langkah dan atau tindakan-tindakan yang perlu diambil dibidang tugasnya.

## **2.9 Produk Yang Dihasilkan**

Dalam menjalankan operasionalnya ada beberapa produk yang ditawarkan oleh Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan (BPR BKK), sebagaimana berikut :

1. Simpanan
  - a. Tabungan

Tabungan dalam PD. BPR BKK Jepara KC Welahan berupa TAMADES (Tabungan Masyarakat Desa) adalah jenis tabungan yang diperuntukkan untuk perorangan, lembaga/institusi, dan badan usaha.

**Tabel 2.1**  
**Perkembangan Tabungan TAMADES Selama 4 Bulan di Tahun 2016**

<b>PERIODE</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>NAIK / TURUN (%)</b>
30 Jan 2016	15.152.829.994	-
29 Feb 2016	15.554.927.887	Naik (1,02%)
31 Mar 2016	15.397.261.952	Turun (0,98%)
30 Apr 2016	15.577.287.730	Naik (1,01%)

Sumber: PD. BPR BKK Jepara KC Welahan 2016

b. Deposito

Deposito adalah produk simpanan yang diperuntukkan untuk perorangan, lembaga/institusi, dan badan usaha. Nominal setoran deposito minimal Rp 1.000.000,-.

**Tabel 2.2**  
**Suku Bunga Deposito PD. BPR BKK Jepara KC Welahan**

<b>JANGKA WAKTU</b>	<b>SUKU BUNGA / TAHUN</b>
1 Bulan	6,25 %
3 Bulan	6,50 %
6 Bulan	6,75 %
12 Bulan	7,75 %

Sumber: PD. BPR BKK Jepara KC Welahan

**Tabel 2.3**  
**Perkembangan Deposito Selama 4 Bulan di Tahun 2016**

PERIODE	JUMLAH	NAIK / TURUN (%)
30 Jan 2016	1.964.050.000	-
29 Feb 2016	2.077.050.000	Naik (1,05%)
31 Mar 2016	2.046.550.000	Turun ( 0,98%)
30 Apr 2016	2.123.050.000	Naik (1,03%)

Sumber: PD. BPR BKK Jepara KC Welahan

## 2. Pinjaman

### a. Personal Loan

Personal loan adalah kredit yang diperuntukkan untuk diri sendiri atau pribadi bukan untuk suatu organisasi maupun kelompok.

### b. Kredit kendaraan bermotor

Kredit kendaraan bermotor adalah kredit yang digunakan untuk membelikan seseorang kendaraan.

### c. Kredit umum dan UMKM

Kredit umum dan UMKM adalah kredit yang peruntukkan untuk satu orang maupun lebih yang digunakan untuk membuka modal usaha.

### d. Kredit Pendidikan

Kredit Pendidikan adalah kredit yang diperuntukkan untuk satu orang atau lebih yang digunakan untuk biaya sekolah anaknya.

### e. Kredit Pensertifikatan tanah

Kredit pensertifikatan tanah adalah kredit yang diberikan kepada seseorang, dimana orang tersebut memberikan jaminan berupa sertifikat tanah milik sendiri.

f. Kredit Tanpa Bunga

Kredit tanpa bunga adalah kredit yang diberikan kepada seseorang dengan jangka waktu satu bulan saja.

g. Kredit Musiman

Kredit musiman adalah kredit yang diberikan kepada seseorang yang digunakan untuk biaya usaha musiman.